

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berada pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 dengan periode 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pandemi COVID-19.

#### **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini, harga saham di Indonesia digunakan sebagai variabel sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Pelaku pasar saham menggunakan penawaran dan permintaan untuk menentukan harga saham pada saat tertentu; harga ini dikenal sebagai harga saham. Laporan keuangan sering kali mencakup empat representasi harga saham yang berbeda: harga awal, harga tertinggi, harga rendah, dan harga penutupan (Permatasari *et al.*, 2021). Di pasar modal, harga saham dapat berfluktuasi berdasarkan keadaan pasar. Peristiwa yang tidak dapat diprediksi, ketidakstabilan politik dan ekonomi, perubahan suku bunga (baik naik maupun turun) dan nilai tukar mata uang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai saham (Purnamasari, 2016).

Penelitian ini mengkaji harga saham perusahaan transportasi menggunakan harga penutupan, atau harga perdagangan terakhir saham, selama 60 hari sebelum dan 60 hari setelah pandemi COVID-19 di Indonesia. Mengkaji pergerakan harga saham perusahaan transportasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah COVID-19 menjadi tujuan utama penelitian ini.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah 40 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pandemi COVID-19. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode sampling jenuh atau *saturation sampling* yang diartikan sebagai teknik dalam penentuan sampel penelitian yang dimana sampelnya didapat dari semua anggota populasi. Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh jumlah populasi perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 40 perusahaan.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* atau deret waktu dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data-data yang bersumber dari *website* [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com). Data sekunder berupa data harga saham penutupan atau *Closing Price* yang digunakan dalam penelitian ini.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan bersumber dari *website* [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yaitu uji beda rata-rata dua sampel berpasangan, antara rata-rata harga saham perusahaan transportasi pada periode penelitian, 60 hari sebelum terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia (03 Desember 2019 – 28 Februari 2020) dan 60 hari setelah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia (02 Maret 2020 - 03 Juni 2020). Periode penelitian tidak termasuk akhir pekan atau hari libur nasional.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Dengan data kuantitatif, statistik deskriptif memberikan ringkasan data melalui pembacaan nilai pembagian maksimum, minimum, mean, dan standar. Mengkaji nilai saham bisnis transportasi Indonesia sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menjadi tujuan utama penelitian ini. Rata-rata, rentang, dan deviasi standar data menjadi perhatian para peneliti.

### **2. Uji Normalitas Data**

Salah satu syarat pengujian hipotesis adalah data berdistribusi normal atau tidak normal. Caranya adalah dengan melakukan uji normalitas data

baik terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal, yaitu dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang melibatkan pembuatan dua hipotesis: satu untuk data yang mengikuti distribusi normal dan satu lagi untuk data yang mengikuti distribusi abnormal. Hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 dianggap memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal. Berikut kriteria yang digunakan untuk melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*:

- a. Jika nilai *Sig.* > 0.05, maka dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Sig.* < 0.05, maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

Penggunaan uji beda adalah hal yang umum dalam pengujian hipotesis. Hasil dari uji beda di uji dengan uji *Paired Sample T-Test* jika data berdistribusi normal. “Namun, jika data tidak berdistribusi normal, digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*”.

#### 1. *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Sample T-Test* adalah sebuah statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang membandingkan rata-rata dua sampel ketika data dalam bentuk interval atau rasio. Pengambilan keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test* berdasarkan nilai *Significance (Sig)*. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji hipotesis yang didapat yaitu:

- a) Jika nilai *Sig. (2-Tailed)*  $> 0,05/5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah COVID-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Jika nilai *Sig. (2-Tailed)*  $< 0,05/5\%$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dan sesudah COVID-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan statistik nonparametrik. Digunakan untuk menguji hipotesis membandingkan dua sampel ketika data dalam bentuk ordinal atau interval/rasio berdistribusi tidak normal. Pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* berdasarkan nilai *Asymptotic Significance (Asymp.Sig.)* Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji hipotesis yang didapat yaitu:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)*  $< 0,05/5\%$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Menunjukkan bahwa “Hipotesis Diterima”.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)*  $> 0,05/5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Menunjukkan bahwa “Hipotesis Ditolak”.